

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data penelitian di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat, siswa terlihat aktif, baik secara kelompok maupun individu. Siswa dapat bekerja sendiri meskipun sedikit ketergantungan bantuan dari guru dan temannya masih dibutuhkan, siswa senang/semangat, bergairah dalam belajar serta siswa menunjukkan sikap yang positif walaupun pada awal pembelajaran terlihat takut atau tegang namun pada tindakan berikutnya siswa terlihat bergairah dan senang pada saat belajar, baik secara kelompok ataupun individu. Sekarang mereka sudah berani untuk bertanya apabila ada soal yang belum dipahami dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal dalam pembelajaran yang dilaksanakan dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun tidak terlalu tinggi .
2. Hasil belajar yang didapat oleh siswa pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat melalui penggunaan pendekatan pemecahan masalah, didapatkan melalui hasil tes formatif siklus I dan tes formatif siklus II. Dari hasil tes formatif siklus I dan hasil tes formatif siklus II diperoleh

peningkatan nilai yang cukup signifikan, dimana hasil yang didapat nilai rata-rata tes formatif siklus I yaitu sebesar 72 dan hasil nilai rata-rata tes formatif siklus II yaitu sebesar 86 . Berdasarkan hasil belajar yang didapat pembelajaran dengan menggunakan pemecahan masalah sangat cocok dan tepat diterapkan di Sekolah Dasar, karena berhubungan langsung dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian terdapat beberapa saran diantaranya :

1. Hasil pelaksanaan penelitian pada pembelajaran pemecahan masalah (Problem Solving) sangat tepat untuk digunakan dan diterapkan pada pelajaran matematika, diantaranya materi operasi hitung bilangan bulat, oleh karena itu hendaknya pendekatan pemecahan masalah dijadikan solusi alternatif pembelajaran di sekolah dasar terutama pelajaran matematika .
2. Bagi guru yang akan menggunakan pendekatan pemecahan masalah sebaiknya memperhatikan penyusunan bahan ajar yang tepat sehingga dapat mengukur kemampuan siswa. Menggunakan pendekatan pemecahan masalah dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKN, atau semua mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena sesuai

dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami baik dalam keluarga maupun dilingkungannya.

3. Kepala Sekolah selaku pemimpin yang mengatur kebijakan di sekolah, hendaknya mendukung dan mengupayakan segala kebutuhan yang menyangkut kegiatan pembelajaran. Orang tua siswa juga perlu menyadari bahwa keberhasilan belajar putra-putrinya, tidak dapat terwujud tanpa adanya peran serta orang tua dalam membimbing putra-putrinya di rumah.
4. Peneliti mengajak seluruh rekan guru khususnya pada proses pembelajaran matematika hendaknya memberikan penilaian lebih menekankan pada keterampilan proses, artinya kemampuan siswa dengan cara bagaimana sehingga akan memicu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

